

STRATEGI POLITIK KANDIDAT PEREMPUAN DALAM PEMILU LEGISLATIF (STUDI PADA STRATEGI PEMENANGAN YETI WULANDARI DALAM PEMILU LEGISLATIF DPRD KOTA DEPOK TAHUN 2009, 2014 DAN 2019)

Shafa Siti Aldina

ABSTRAK

Dalam kontestasi pemilu legislatif, strategi politik digunakan untuk dapat meraih kemenangan dalam pemilu. Menurut Peter Schroder, strategi politik adalah strategi yang digunakan oleh para aktor politik untuk mewujudkan cita-cita politik mereka. Dalam kontestasi pemilihan legislatif, laki-laki maupun perempuan berhak memiliki kebebasan yang sama dalam berpartisipasi. Saat isu perempuan di angkat ke ranah politik khususnya di lembaga legislatif akan muncul permasalahan yang krusial hingga saat ini diantaranya kultur patriarki yang masih kental. Skripsi ini akan mengkaji strategi yang digunakan oleh Yeti Wulandari dalam kontestasi pemilu legislatif karena penulis tertarik dengan keberhasilannya yang menduduki kursi DPRD Kota Depok selama 3 periode dan menjadi satu-satunya perempuan dalam sejarah yang berada di jajaran pimpinan sebagai Wakil Ketua DPRD Kota Depok yang tidak terlepas dari strategi politik yang dilakukannya.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teori yang digunakan adalah teori strategi politik, marketing politik dan modal sosial. Data yang diperoleh peneliti bersumber dari kegiatan wawancara sebagai sumber primer dan studi literatur sebagai sumber sekunder. Teknik analisis data yang dilakukan oleh peneliti yaitu mulai dari pengumpulan data, reduksi data dan penyajian data kemudian diakhiri dengan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa keberhasilan seorang caleg tidak terlepas dari banyak aspek mulai dari internal dan eksternal. Kemenangan Yeti Wulandari dalam pemilihan legislatif Kota Depok tidak terlepas dari populeritas Partai Gerindra di Kota Depok. Yeti Wulandari juga mampu memenangkan pemilihan legislatif Kota Depok dan bertahan sebagai petahana dengan menerapkan marketing politik sebagai strategi ofensif untuk memperluas basis pemilih dan juga strategi defensif untuk mempertahankan basis suaranya.

Kata Kunci: Strategi Politik, Pemilihan Umum, Calon Legislatif, Petahana, Marketing Politik, Modal Sosial.

**POLITICAL STRATEGIES OF FEMALE CANDIDATES IN LEGISLATIVE ELECTIONS
(STUDY ON THE WINNING STRATEGIES OF YETI WULANDARI IN LEGISLATIVE
ELECTIONS OF DPRD KOTA DEPOK IN 2009, 2014 AND 2019)**

Shafa Siti Aldina

ABSTRACT

In legislative election contention, political strategies are used to achieve victory in elections. According to Peter Schroder, political strategies are strategies used by political actors to realize their political ideals. In the legislative election contest, both men and women have the same freedom to participate. When women's issues are raised to the political realm, especially in legislative institutions, there will be crucial problems until now, including the popularity of patriarchal culture. This study will examine the strategy used by Yeti Wulan from the legislative election contention because the author is interested in his success in holding the DPRD of Depok City for 3 periods and is the only woman in history to hold the position as Deputy Chairman of the DPRD of Depok City.

This study used a qualitative type of research with a descriptive approach. The theories used are political strategy theory, political marketing and social capital. The data obtained by the researcher comes from interview activities as primary sources and literature studies as secondary sources. Data analysis techniques performed by researchers include data collection, data reduction, and data presentation, and then end with a conclusion.

Research results have shown that the success of a candidate is due to many aspects ranging from internal and external. Yeti Wulandari's victory in the Depok City legislative election was one of them set back by the Gerindra Party's influence. Yeti Wulandari was also able to win the Depok City legislative election and survive as an incumbent by implementing offensive strategies to expand voter base as well as defensive to maintain her voting base.

Keywords: Political Strategy, General Election, Legislative Candidate, Incumbent, Political Marketing, Social Capital.

Shafa Siti Aldina, 2023

STRATEGI POLITIK KANDIDAT PETAHANA PEREMPUAN DALAM PEMILU LEGISLATIF (Studi Pada Strategi Pemenangan Yeti Wulandari Dalam Pemilu Legislatif DPRD Kota Depok Tahun 2009, 2014 dan 2019)

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, S1 Ilmu Politik
[www.upnvj.ac.id-www.library.upnvj.ac.id-www.repository.upnvj.ac.id]